



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Tanggal : Agustus 2023



HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Mahasiswa : Program Studi Farmasi
Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Lambu.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 04 Agustus 2023



Susisusanti

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Susisusanti






NPM : 20334745

Program Studi : Farmasi

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: apt. Jenny Pontoan, M.Farm	()
Pembimbing	: apt. Ritha Widyapratwi.,S.Si.,MARS	()
Penguji	: Dr. apt. Refdanita, M.Si	()
Penguji	: apt. Ainun Wulandari, M. Sc	()
Penguji	: apt. Herdini, M.Si	()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 04 September 2023

KATA PENGANTAR

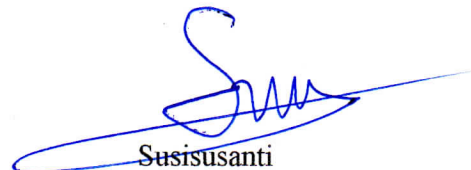
Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi, di Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. apt. Refdanita, M.Si, apt. Ainun Wulandari, M.Sc, dan apt. Hardini, M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. apt. Jenny Pontoan, M. Farm, dan apt. Ritha Widyapratwi., S.Si.,MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Desa Rato Kecamatan Lambu yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Orang tua, suami, anak, saudara-saudara saya, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
5. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Jakarta, 04 Agustus 2023
Penulis



Susisusanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

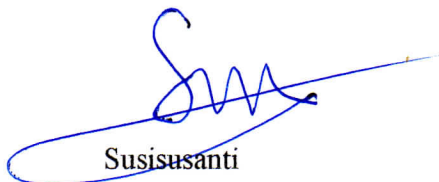
Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Agustus 2023
Yang menyatakan


Susisusanti

ABSTRAK

Nama : Susisusanti
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Lambu

Perkembangan tingkat kehidupan masyarakat dunia ke arah modern turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada perubahan pola pengobatan masyarakat di Indonesia. Sampai saat ini di tengah masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu. Metode penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran (observasi data). Penelitian ini dilakukan di Desa Rato Kecamatan Lambu dengan responden sebanyak 106 orang. Gambaran pengetahuan masyarakat Kecamatan Lambu dalam memilih obat yang aman yaitu kurang sebanyak 51 orang (48,1%). Sedangkan gambaran perilaku yaitu positif sebanyak 67 orang (63,2%). Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman menggunakan uji *Mann Whitney* memperoleh hasil *Asymp.Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Melalui data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu.

Kata kunci:

Hubungan, Pengetahuan, Perilaku, Obat aman

ABSTRACT

Name : Susisusanti
Study Program: Pharmacy
Title : The Relationship between Knowledge and Community Behavior in Choosing Safe Medicines in Lambu District

The development of the level of life of the world community in a modern direction has also influenced people's lifestyles, including in Indonesia. This indirectly also has an impact on changes in the pattern of community treatment in Indonesia. Until now, in the midst of society, various problems are often encountered in the use of medicines. The purpose of this study was to relationship between knowledge and behavior of the community in choosing safe medicines in Lambu District. This research method uses the method cross-sectional namely the type of research that emphasizes the time of measurement (data observation). This research was conducted in Rato Village, Lambu District with 106 respondents. The description of the knowledge of the people of Lambu District in choosing safe medicines is less than 51 people (48.1%). While the description of the behavior is positive as many as 67 people (63.2%). The relationship between knowledge and people's behavior in choosing safe medicines using tests Mann Whitney get results Asymp. Sig.(2-tailed) $0.000 < 0.05$. Through the data obtained, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, meaning that there is a significant relationship between knowledge and people's behavior in choosing safe medicines in Lambu District.

Keywords:
Relationships, Knowledge, Behavior, Safe medicines

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Obat.....	5
2.1.1 Pengertian Obat	5
2.1.2 Penggolongan Obat	5
2.2 Pemilihan obat yang aman	8
2.3 Pengetahuan	9
2.4 Perilaku	13
2.5 Kerangka Teori	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3.1 Populasi	15
3.3.2 Sampel Penelitian	15
3.4 Kerangka Konsep.....	16
3.5 Hipotesis	17
3.6 Definisi Operasional.....	17
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.8 Etika Penelitian	20
3.9 Teknik Pengumpulan Data	20

3.9.1	Uji Validitas	20
3.9.2	Uji Reliabilitas.....	25
3.9.3	Uji Normalitas	26
3.10	Alur Penelitian	27
3.11	Analisis Hasil	27
3.11.1	Uji <i>Mann-Whitney</i>	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Karakteristik Demografi Responden	29
4.2	Kategori Gambaran Pengetahuan	32
4.3	Kategori Gambaran Perilaku	36
4.4	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 3. 2 Uji Validitas Pengetahuan.....	20
Tabel 3. 3 Uji Validitas Perilaku.....	23
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	25
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku	26
Tabel 3. 6 Uji Normalitas.....	26
Tabel 4. 1 Disrtibusi Demografi Responden.....	29
Tabel 4. 2 Distribusi Pengetahuan	32
Tabel 4. 3 Gambaran Pengetahuan	33
Tabel 4. 4 Distribusi Perilaku	36
Tabel 4. 5 Gambaran Perilaku.....	37
Tabel 4. 6 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Obat Bebas.....	6
Gambar 2. 2 Simbol Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 2. 3 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 2. 4 Simbol Obat Keras	7
Gambar 2. 5 Simbol Narkotika	8
Gambar 2. 6 Simbol Psikotropika.....	8
Gambar 2. 7 Kerangka Teori.....	14
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	16
Gambar 3. 2 Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 2: Surat Izin Penarikan Dari Tempat Penelitian	49
Lampiran 3: Kaji Etik	50
Lampiran 4: Lembar Persetujuan	51
Lampiran 5: Kuesioner.....	53
Lampiran 6: Distribusi Nilai r tabel Signifikansi.....	59
Lampiran 7: Uji Validitas Pengetahuan	60
Lampiran 8: Uji Validitas Perilaku	63
Lampiran 9: Uji Reliabelitas Pengetahuan.....	66
Lampiran 10: Uji Reliabelitas Perilaku.....	66
Lampiran 11: Uji Normalitas	67
Lampiran 12: Hasil analisi karakteristik responden.....	67
Lampiran 13: Kategori gambaran pengetahuan	69
Lampiran 14: Kategori gambaran Perilaku	71
Lampiran 15: Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tingkat kehidupan masyarakat dunia ke arah modern turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada perubahan pola pengobatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik, Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes RI, 2021).

Revolusi industri 4.0 pada era digital saat ini mendorong untuk berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi atau biasa kita kenal dengan istilah TIK, salah satu bidang yang terus berkembang dan mengadopsi TIK adalah *e-health*. Di dalam bidang kefarmasian *e-health* dikembangkan lagi menjadi *e-pharmacy* yang digunakan sebagai sarana Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang diharapkan dapat memudahkan pasien ataupun masyarakat dalam mengakses informasi terkait obat (Rohayati, 2020).

Sampai saat ini di tengah masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat. Diantaranya ialah kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat tepat dan rasional, penggunaan obat bebas secara berlebihan, serta kurangnya pemahaman tentang cara menyimpan dan membuang obat dengan benar. Penggunaan obat dapat dikatakan rasional jika obat efektif, aman, terjangkau, tepat diagnosis, tepat dosis, tepat penilaian kondisi pasien, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat informasi, tepat cara pemberian, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian, dan tepat penyerahan obat

(Kemenkes RI, 2011a). Sedangkan tenaga kesehatan masih dirasakan kurang memberikan informasi yang memadai tentang penggunaan obat. Diketahui bahwa akhir-akhir ini beredar produk obat bentuk sirup dan *drops* menggunakan propilen glikol, polietilen glikol, sorbitol, dan/atau gliserin/glisierol (BPOM, 2022).

Jaminan kesehatan secara nasional yang telah berlaku saat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan rasa aman kepada pasien agar senantiasa mendapatkan pelayanan maksimal dengan biaya yang terjangkau. Salah satu upaya kesehatan yang sering dilakukan oleh masyarakat dan dapat membantu meningkatkan keterjangkauan pengobatan adalah dengan cara melakukan pengobatan mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% di antaranya menyimpan obat keras dan 27,8% diantaranya 86,1% antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep. Hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri.

Didukung dengan kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam pencarian informasi seputar kesehatan termasuk pengobatannya, menjadikan tantangan yang semakin besar bagi pemerintah untuk melindungi warganya dari peredaran obat yang tidak aman sehingga membahayakan kesehatan masyarakat. BPOM RI dalam rangka mendukung ketersediaan produk sirup obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan yang aman digunakan oleh masyarakat, melakukan *desk* verifikasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui evaluasi pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan yang Baik/*Good Manufacturing Practices* (GMP) untuk produk obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan. Berdasarkan hasil verifikasi terhadap produk sirup obat pada periode 28 Desember 2022 sampai 08 Maret 2023, terdapat tambahan sebanyak 257 produk sirup obat yang telah memenuhi ketentuan. Dengan demikian, BPOM menyatakan 765 produk sirup obat dari 74 IF telah memenuhi ketentuan, dan aman digunakan/dikonsumsi

masyarakat sepanjang sesuai aturan pakai (BPOM, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan (Riza, 2021) yang dilakukan di daerah Tajinan tepatnya di Kabupaten Malang. Penelitian tersebut dilakukan di Desa Pandanmulyo, Desa Jatisari, Desa Tangkilsari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Pandanmulyo diperoleh persentase pengetahuan sebesar 65% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 75% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 69% dengan kriteria buruk. Di Desa Jatisari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 79% dengan kriteria kurang, persentase sikap sebesar 81% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 56% dengan kriteria baik. Di Desa Tangkilsari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 67% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 51% dengan kriteria baik, dan persentase perilaku sebesar 91% dengan kriteria buruk. Berdasarkan perhitungan rata-rata dari tiga desa diperoleh hasil tertinggi sebanyak 61% dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku, Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat Kecamatan Lambu dalam memilih obat yang aman?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat Kecamatan Lambu dalam

memilih obat yang aman.

2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat dalam memilih obat yang aman.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga kesehatan dan pemerintah untuk mengembangkan pedoman dan kebijakan terkait pemilihan obat yang aman.